

## Pengaruh risiko bisnis dan volatilitas laba terhadap struktur modal perusahaan

Nur Khadijah\*, Dian Retnaningdiah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
\*Email: projectnurkhadijah@gmail.com\*

### Abstrak

Struktur modal merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan karena terdapat hubungan pada posisi keuangan perusahaan. Seiring berjalannya waktu, struktur modal perusahaan akan terus melakukan evaluasi mengenai sumber pendanaan yang akan digunakan untuk memperoleh struktur modal yang baik. Perubahan situasi ekonomi disuatu negara dianggap dapat memberikan dampak pada struktur modal perusahaan, melihat hal tersebut perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai faktor yang dapat memengaruhi struktur modal. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh risiko bisnis dan volatilitas laba terhadap struktur modal perusahaan sektor Consumer Non-Syclical yang terdaftar di BEI. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji apakah struktur modal dipengaruhi oleh risiko bisnis dan volatilitas laba. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor consumer non-syclical yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil dari penelitian secara parsial Risiko Bisnis (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan volatilitas laba (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Secara simultan, risiko bisnis dan volatilitas laba berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

**Kata Kunci:** DER; risiko bisnis; volatilitas laba

### *The effect of bussines risk and earnings volatility on corporate capital structure*

#### Abstract

*The Consumer Non-Cyclical sector is a corporate that sells and produces people's daily needs. This business is considered unaffected by the ups and downs of economic growth in a country. Changes in a country's economic situation are considered to impact the corporate's capital structure; seeing this, it is necessary to have a deep understanding of the factors that can affect the capital structure of companies in the Consumer Non-Cyclical sector. Aim of the Study is to determine the effect of business risk and earnings volatility on the capital structure of companies in the Consumer Non-Cyclical sector listed on the IDX. Research Method: This study uses multiple linear regression analysis, a statistical method that examines the linear relationship between two or more variables, to test whether the capital structure is affected by business risk and earnings volatility. The sample in this study is a non-cyclical consumer sector corporate listed on the IDX for the 2019-2023 period. The data collection method uses secondary data obtained from the IDX in the form of the corporate's annual financial report. Findings partially, business risk has no effect on the corporate's capital structure. Meanwhile, earnings volatility has a significant effect on the corporate's capital structure. Simultaneously, business risk and earnings volatility have a significant effect on the corporate's capital structure. The results of this study indicate that business risk has no effect on the corporate's capital structure, this is not in accordance with the first hypothesis. Earnings volatility affects the corporate's capital structure, indicating that the second hypothesis is accepted. Business risk and earnings volatility together have an effect on the capital structure, this is in accordance with the third hypothesis in this study which states that business risk and earnings volatility together affect the corporate's capital structure.*

**Keywords:** Capital Structure; Earnings Volatility; Business Risk

### 1. Pendahuluan

Di tengah perkembangan ekonomi, teknologi, bahkan globalisasi yang terus saja terjadi, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan tersebut biasanya akan membutuhkan modal yang cukup besar (Christianti et al., 2016). Modal merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan strategi

untuk perluasan wilayah usaha atau pengembangan usaha. oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertimbangan besaran modal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan usahanya.

Menurut (Fahmi, 2019) Modal yang lebih besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, hal ini merupakan masalah yang sangat penting, apalagi jika perusahaan menggunakan modal eksternal atau bukan menggunakan modal sendiri.

Di era perkembangan ekonomi global saat ini, dikenal istilah struktur modal. Struktur modal merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan karena terdapat hubungan pada posisi keuangan perusahaan (Puspitasari, 2022). Pentingnya struktur modal tidak lepas dari kebijakan dalam menentukan sumber dana perusahaan, dimana sumber dana ini akan digunakan untuk operasionalnya untuk mencapai tujuan bersama, yakni meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Dengan begitu, adanya struktur modal yang optimal akan meningkatkan pengembalian yang juga optimal, sehingga tidak hanya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, melainkan stakeholders seperti pemegang saham, tentunya akan ikut mendapatkan dampak yang positif (Rahman, 2020).

Menurut (Amri, 2021), salah satu alat yang digunakan untuk mengukur risiko adalah dengan menggunakan analisis leverage. Leverage merujuk pada penggunaan dana dari para pemodal oleh perusahaan untuk operasionalnya, dana ini sering kali berupa pinjaman yang menimbulkan biaya bunga, menjadi beban keuangan bagi perusahaan (Khairunisa & Nazir, 2022).



**Gambar 1.** Idx Quarterly Statistic 3rd Quarter 2023 Consumer Non-Cyclicals. Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada grafik diatas, terdapat fluktuasi indeks saham pada sektor Consumer Non-Cyclical selama 2 tahun. Namun dapat dilihat, grafiknya konsisten naik tiap tahunnya. Fluktuasi atau naik turunnya indeks harga saham menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas. Kenaikan atau penurunan indeks saham disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Hal ini menjadi penting bagi Perusahaan karena dengan meningkatnya indeks saham maka nilai Perusahaan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Perusahaan sektor consumer non-cyclicals merupakan perusahaan- perusahaan yang menjual dan memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat, dimana perusahaan ini dianggap tidak terpengaruh oleh naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Perusahaan ini biasanya bergerak dibidang makanan dan minuman, ritel, serta produk rumah tangga lainnya. Kebutuhan ini wajib ada dan tidak dapat dihilangkan dari kehidupan sehari-hari, selain itu sektor ini juga akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pendapatan di suatu negara.

Terdapat beberapa faktor yang membuat perusahaan memiliki daya saing dalam jangka waktu yang panjang, salah satunya adalah dengan memiliki struktur modal yang optimal (Rahmadiani & Yuliandi, 2020). Dalam perkembangannya, struktur modal akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut (Puspitasari, 2022), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas.

Penelitian mengenai struktur modal telah banyak dilakukan sebelumnya, sehingga ditemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2022) dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, dan risiko bisnis sebagai variabel yang

mempengaruhi struktur modal menunjukkan bahwa, profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh, dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aset dan risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian selanjutnya (Putri & Willim, 2023) menggunakan variabel struktur aset, volatilitas laba, dan fleksibilitas keuangan sebagai variabel independen, dan struktur modal sebagai variabel dependen. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa struktur aset dan fleksibilitas keuangan berpengaruh positif terhadap struktur modal, volatilitas laba tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor consumer good industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melihat fenomena diatas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Risiko Bisnis dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal Perusahaan”.

## 2. Metode

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Consumer Non- cyclical di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2021. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-cyclical yang didapatkan di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

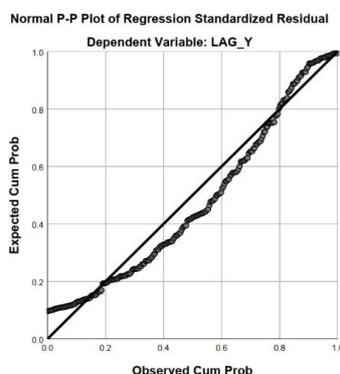
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, fakta, memperlihatkan hubungan antara variabel, memberikan deskriptif statistik, memperkirakan serta meramalkan hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Consumer Non-Syclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga diperoleh jumlah populasi adalah 125 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 perusahaan yang telah memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan Consumer Non- Cyclical yang dapat diakses dari website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui apakah risiko bisnis dan volatilitas laba memiliki pengaruh terhadap struktur modal dengan menggunakan alat analisis program SPSS.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Uji Asumsi Klasik

#### 3.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan sebagai pengujian dalam model regresi, apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas atau tidak. Pengujian ini menggunakan dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan P-P Plot. Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data diatas, dapat diketahui bahwa titik plotting yang terdapat pada grafik “Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual” bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

### 3.1.2. Uji Multikolinieritas

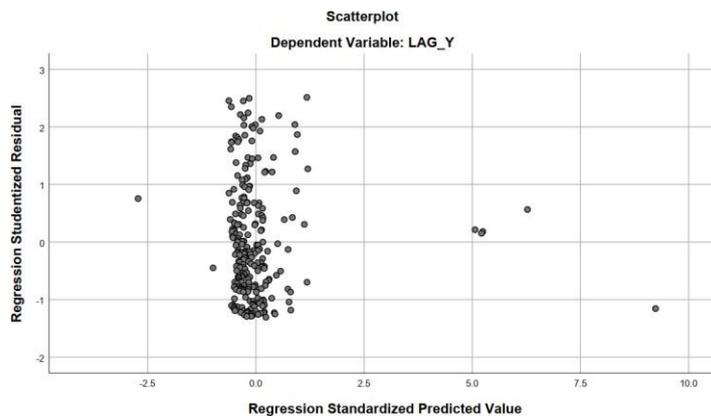
Tabel 1.

mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
		B	Std. Error	Beta				
1	(constant)	0.788	.043			18.456	.000	
	LAG_X1	5.74E-10	.000	.038		.573	.567	.893
	LAG_X2	.1995	.604	.217		3.303	.001	.893

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui nilai korelasi antar variabel Risiko Bisnis dan Volatilitas laba adalah  $1,120 < 10$  atau lebih kecil dari 10. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi multiolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan. Adapun nilai tolerance berdasarkan pada tabel diatas adalah  $0,893 > 0,1$  maka data tersebut tidak terindikasi adanya multikolinieritas.

### 3.1.3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.

Hasil data analisis diatas menunjukkan penyebaran pada titik-titik grafik Scatterplot dalam hasil uji pada ambar bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3.1.4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.032 <sup>a</sup>	.001	-.005	10.87229	2.009

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Gambar 4.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) adalah 2,009. Selanjutnya nilai n akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus  $(K;N)$ . Adapun jumlah variabel independen adalah 2 atau  $K=2$ , sementara jumlah sampel /  $n = 251$ . Maka  $(K;n) = 2 ; 251$ .

Berdasarkan nilai distribusi Durbin Watson, ditemukan bahwa nilai  $DL = 1,777$  dan  $DU = 1.809$ . Sehingga,  $4-DU = 2,191$  dan  $4-DL = 2,223$ . Karena DW berada di antara DU dan  $4-DU$  ( $DU < DW < 4-DU$ ) ( $1,809 < 2,009 < 2,191$ ) maka berdasarkan hal tersebut, tidak ada autokorelasi pada uji regresi linear berganda.

### 3.2. Analisis Linear Berganda

Tabel 2.

model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	0.788	.043		18.456	.000
	LAG_X1	5.74E-10	.000	.038	.573	.567
	LAG_X2	1995	.604	.217	3.303	.001

### 3.3. Uji Hipotesis

#### 3.3.1. Uji Parsial (T)

Tabel 3.

model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	0.788	.043		18.456	.000
	LAG_X1	5.74E-10	.000	.038	.573	.567
	LAG_X2	1995	.604	.217	3.303	.001

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus  $T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t = (0,025/2 ; 251 - 2 - 1 = 248)$ . Pada nilai  $T_{tabel}$  didapatkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.969. berdasarkan nilai  $T_{hitung}$  pada tabel di atas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Diketahui nilai sig. untuk variabel Risiko Bisnis (X1) terhadap variabel Struktur Modal (Y) adalah sebesar  $0,567 > 0,025$  dan nilai  $T_{hitung} 0,573 > T_{tabel} 1.969$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel Risiko Bisnis (X1) terhadap Struktur Modal Perusahaan (Y)

Diketahui nilai sig. untuk variabel Volatilitas Laba (X2) terhadap variabel Struktur Modal (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,025$  dan nilai  $T_{hitung} 3.303$

$> T_{tabel} 1.969$ , , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Volatilitas Laba (X2) terhadap Struktur Modal Perusahaan (Y).

#### 3.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.

model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.692	2	1.846	5.598	.004 <sup>b</sup>
	Ressidual	81.458	247	.330		
	Total	85.150	249			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji yang dilakukan adalah  $0,004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (independen)

yaitu risiko bisnis dan volatilitas laba secara bersama-sama atau simultan.

### 3.3.3. Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)

Tabel 5.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.208 <sup>a</sup>	.043	.036	.57427

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dengan nilai R<sup>2</sup> paling besar 1 dan paling kecil 0 (0<R<sup>2</sup><1). Sehingga hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa R Square dan Adjusted R Square yang didapat dalam penelitian adalah R = 0,208, R<sup>2</sup> = 0,043, dan Adjusted R Square = 0,036. Artinya bahwa Struktur Modal dipengaruhi nilai koefisien R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,043 atau 4,3%. Jadi, dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel risiko bisnis dan Volatilitas Laba adalah sebesar 0,043 (4,3%), dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

## 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor Consumer non- syclicals pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Naik turunnya risiko bisnis pada perusahaan tidak memberikan efek terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini berarti, meskipun perusahaan menghadapi ketidakpastian dalam kinerja bisnisnya, hal ini tidak mempengaruhi bagaimana perusahaan tersebut memilih untuk mendanai dirinya. Perusahaan mungkin tetap menggunakan proporsi yang sama dari hutang dan ekuitas terlepas dari perubahan dalam risiko bisnisnya.

Volatilitas laba berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor consumer non-syclicals pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Laba yang volatil mencerminkan adanya ketidakpastian pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang stabil akan memberikan rasa aman kepada investor untuk berinvestasi, dibandingkan dengan perusahaan yang menunjukkan ketidakstabilan laba.

Risiko bisnis dan volatilitas laba secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor consumer non-syclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## 5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, yang telah memberikan dukungan serta masukan dalam jalannya penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Amri, A. (2021). Analisis Leverage Dalam Mengukur Risiko Studi Kasus Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 2(1), 2745–2723. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ariani, N. K. A., & Wiagustini, N. L. P. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6), 3168–3195.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-pada-september-2020-mencatat-jumlah-penduduk-sebesar-270-20-juta-jiwa-.html>
- Brona, A. M., Rinofah, R., Pristin, D., & Sari, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estatedi

- BEI 2016 –2020. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 2, 77–98. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i1.46>
- Christianti, V., Setyadi, D., & Ramadhani, H. (2016). Pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIMM/issue/view/59>
- Erliana, J. W., & Lahaya, A. I. (2022). Pengaruh volatilitas laba, pertumbuhan penjualan dan struktur aset terhadap struktur modal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 399–410. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.10958>
- Fahmi, erwin. (2019). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun [Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan]. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6825>
- Firmansyah, A., Fauzi, I., & Yuniar, M. R. (2020). Biaya Utang dari Sudut Pandang Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba dan Kualitas Akrua. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 109–129.
- Ghasemzadeh, M., Heydari, M., & Mansourfar, G. (2021). Earning Volatility, Capital Structure Decisions and Financial Distress by SEM. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(9), 2632–2650. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1663729>
- Ginting, W. A., Chandra, D., & Halim, K. (2022). The Effect of Profitability, Company Size, Asset Structure and Business Risk on Capital Structure in Mining Sector Companies on the Stock Exchange in 2016-2020. *Bussines, Management, and Acvalueing*, 4(1), 26–33. <https://doi.org/10.55683/jobma.v4i1.327>
- Haryono, E. (2023, August 7). Ekonomi Indonesia Tumbuh Tinggi Pada Triwulan II 2023. Departemen Komunikasi. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2521523.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2521523.aspx)
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Jaribardia, M. R., & Mulyati, S. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Keputusan Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 (Vol. 01, Issue 02). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Kaiser, M. J. (2020). Business Strategies and Risk Factors. *The Offshore Pipeline Construction Industry*, 185–206. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-820288-3.00008-1>
- Khairunisa, N., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833–844. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14419>
- Li, Z., Li, Q., & Zeng, Y. (2020). Contraction flexibility, operating leverage, and financial leverage. *Journal of Management Science and Engineering*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.1016/j.jmse.2020.02.002>
- Lianto, V., Nauli Sinaga, A., Susanti, E., Yaputra, C., & Prima Indonesia, U. (2020). Analysis Of Profitability, Corporate Size, Asset Structure, Liquidity, And Business Risk Against Capital Structure In Manufacturing Companies In Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 2597–5234.
- Lubis, A., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 3(1), 90–123. <https://ejournal-jayabaya.id/Entitas>
- Marimuthu, M., Hamzah, H. H., & Bangash, R. (2023). Determinants of the Capital Structure of the Oil and Gas Industry in Malaysia: The Moderating Role of Earnings Volatility. *Sustainability*, 15(24), 16568. <https://doi.org/10.3390/su152416568>
- Mukti, C. A. D. S., & Anwar, M. (2023). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.53363/buss.v3i1.122>

- Pratama, F. D. G., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 885–905.
- Puspita, I., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Struktur Modal (Perusahaan Transportasi Periode 2012-2015). *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2152–2179. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p10>
- Puspita, I., Ketut, S., & Dewi, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Struktur Modal (Perusahaan Transportasi Periode 2012-2015). 8(4), 2152–2179. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p10>
- Puspita, K. A. S., & Juliarsa, G. (2020). Profitabilitas, Operating Leverage, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3066. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p06>
- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42–56.
- Putri, N. C., Azhar, M. K. S., & Ika, D. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 195–208.
- Putri, R. L., & Willim, A. P. (2023). Analysis of the Effect of Assets Structure, Earning volatility and Financial Flexibility on Capital Structure in Consumer Goods Industry Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *LBS Journal of Management & Research*. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-11-2022-0069>
- Rahmadiani, M., & Yulianti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak Terhadap Struktur Modal.
- Rahmahwati, I., Aziz, A., & Marlina. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Aset Dan Penilaian*, 2(1), 30–41.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i1.25>
- Rahmi, M. H., & Swandari, F. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1). <https://doi.org/10.35130/jrimk>
- Ritonga, E. P., & Jayusman, S. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pustaka Aktiva*, Vol. 1. No. 1, 28–34.
- Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividen Yield, Earning Volatility, Firm Size, dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9, 123–134.
- Saif-Alyousfi, A. Y. H., Md-Rus, R., Taufil-Mohd, K. N., Mohd Taib, H., & Shahar, H. K. (2020). Determinants of capital structure: evidence from Malaysian firms. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 12(3/4), 283–326. <https://doi.org/10.1108/APJBA-09-2019-0202>
- Sasongko, Y. J., Azizah, S. N., Wahyuni, S., & Hapsari, I. (2021). The Effect Of Earning Volatility, Income Smoothing And Earning Persistence on Earnings Quality. 1(1).
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha*, 12(2), 294–312.

- Setiorini, H., & Pitaloka, L. (n.d.). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, And Leverage Towards Companies Value At Indonesian Property And Real Estate Companies*.  
<http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (E. Murniati, Ed.). UKI Press.
- Sirait, J., Purwohedi, U., & Noviarini, D. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, Lverage Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 397–415.
- Suciati, R., Purwohedi, U., & Ahmad, G. N. (2018). Analysis Factor of Capital Structure Property and Real Estate Companies in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(2), 103–117. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.2.3>
- Sugiyanto, & Ikhsan, S. (2022). The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure. *International Journal of Social Science and Business*, 6(4), 478–485. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i4.50318>
- Suweta, N. M. N. P. D., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5172–5199.
- Wulansari, R. S., Asmeri, R., & Sunreni. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal*, 4(1), 45–66. [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)
- Yıldırım, D., & Çelik, A. K. (2021). Testing the pecking order theory of capital structure: Evidence from Turkey using panel quantile regression approach. *Borsa Istanbul Review*, 21(4), 317–331. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.11.002>